

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN FIK UNY OLEH MAHASISWA
PJKR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dimas Riyanto
NIM 13601244023

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN FIK UNY OLEH MAHASISWA

PJKR

Disusun Oleh:

**Dimas Riyanto
NIM 13601244023**

**Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,**

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.

NIP. 19620806 198803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN FIK UNY OLEH MAHASISWA PJKR

Disusun Oleh:

Dimas Riyanto
NIM 13601244023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 September 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing



03/10/2017

Saryono, M.Or
Sekretaris



02/10/2017

Caly Setiawan M.S, Ph.D
Penguji



28/9/2017

Yogyakarta, Oktober 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Riyanto

NIM : 13601244023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Pemanfaatan Perpustakaan FIK UNY Oleh Mahasiswa
PJKR

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017
Yang menyatakan



Dimas Riyanto
NIM. 13601244023

MOTTO

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan lah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain” (*Al Insyirah : 6-7*).
2. *Inna ma'al 'usri yusraan* (“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” (*Al Insyirah : 6*)
3. Gapailah impianmu selagi masih ada kesempatan (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku diantaranya kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, Sumartono dan Wartini yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan bapak dan ibu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku. semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih ibu dan bapak sepanjang masa.

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN FIK UNY OLEH MAHASISWA PJKR

Oleh:
Dimas Riyanto
NIM 13601244023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta namun jumlah kunjungan mahasiswa di perpustakaan masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR.

Penelitian ini merupakan penelitian survey data kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta prodi PJKR yang berkunjung di perpustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dari Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perpustakaan FIK masih tergolong kurang baik dan mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaannya juga masih sangat sedikit serta mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan FIK UNY sebagian besar hanya untuk menyusun tugas akhir.

Kata Kunci: *Pemanfaaan, Perpustakaan, FIK, PJKR*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan FIK UNY Oleh Mahasiswa PJKR” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
5. Dr. Guntur, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.

6. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu dan melancarkan penulisan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR 2013 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Subyek Penelitian	33
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	58
D. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jenis Buku	28
Tabel 2. Pedoman Observasi	37
Tabel 3. Pedoman Wawancara	38
Tabel 4. Pedoman Dokumentasi	39
Tabel 5. Data Display dan Kesimpulan	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. Denah Ruangan Perpustakaan FIK UNY	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	63
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	64
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas	65
Lampiran 4. Daftar Bukti Observasi Penelitian	66
Lampiran 5. Daftar Bukti Wawancara Penelitian	67
Lampiran 6. Daftar Bukti Narasumber Penelitian	68
Lampiran 7. Daftar Pertanyaan	69
Lampiran 8. Transkrip Wawancara	70
Lampiran 9. Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran besar dalam pembangunan suatu negara. Hal tersebut tidak dapat terpisahkan dengan tantangan kehidupan yang ada. Adanya pendidikan manusia dapat hidup dengan seimbang, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui ilmu yang dapat mengubah kehidupan manusia memperoleh kehidupan yang layak. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan potensi peserta didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta jadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (2008:19), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan ketrampilan yang diperlukan dirinya didalam masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam UU sistem pendidikan Nasional (dalam Dwi Siswoyo dkk, 2007: 87) adalah bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut tentu saja harus diikuti peningkatan sumber-sumber penunjang pelaksanaan pendidikan. contohnya dengan kelengkapan dan kualitas buku sebagai sumber belajar yang berada di perpustakaan. Buku menjadi salah satu sumber belajar yang sering digunakan sebagai penunjang proses pendidikan, karena peranan buku secara aktif dalam memudahkan mahasiswa menambah wawasan dan pengetahuannya. Hal ini menunjukkan betapa besar peranan buku dalam peningkatan kualitas pendidikan yang akan berimbas pada peningkatan kualitas hidup manusia. Sehingga Lembaga pendidikan wajib untuk memiliki dan menggunakan buku sebagai sumber belajar. Buku-buku yang disediakan di tiap-tiap lembaga pendidikan yang dikumpulkan secara rapi dalam sebuah tempat khusus yang dinamakan perpustakaan. Bahkan perpustakaan juga telah menjadi lembaga khusus dalam pendidikan.

Di dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya terdapat perpustakaan tidak terkecuali perguruan tinggi. Menurut Sulistyio Basuki (1994: 65), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan. Ibrahim Bafadal (2005: 3) menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga

dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Akan tetapi keberadaan perpustakaan bisa tidak berarti apabila perpustakaan tidak berpengunjung. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Menurut Standar Nasional Perpustakaan (2011:8) Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi antara lain a) fungsi pendidikan, b) fungsi informasi, c) fungsi penelitian, d) fungsi rekreasi, e) fungsi publikasi, f) fungsi deposit, g) fungsi interpretasi.

Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terletak di jalan Kolombo No.1 Yogyakarta, perpustakaan tersebut berisi berbagai koleksi buku yang berguna untuk mendukung proses perkuliahan dan penelitian. Adanya perpustakaan merupakan upaya untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran. Nyatanya ketika peneliti melakukan observasi ditemukan beberapa masalah pada perpustakaan FIK UNY, menurut salah satu pengunjung bahwasannya perpustakaan ini kurang tertata dengan baik, buku-buku di perpustakaan kurang pembaruan ini terbukti terlalu banyak buku yang di bawah tahun 2000, dan juga banyak kondisi buku yang kurang terawat. Berdasarkan catatan pengunjung di buku tamu perpustakaan pada tanggal 13 April 2017. Pengunjung dari prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi bulan Januari 50

pengunjung, bulan Februari 45 pengunjung, bulan Maret 70 pengunjung perpustakaan. Mahasiswa yang datang ke perpustakaan pada 3 bulan terakhir bisa kita rata-rata sebanyak 2 sampai 3 mahasiswa per hari yang datang ke perpustakaan, padahal jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi kurang lebih 200 mahasiswa setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan buku-buku juga masih kurang di perpustakaan, ini dirasakan langsung oleh peneliti ketika mencari referensi untuk melakukan penelitian ini dan terbukti hasil wawancara peneliti dengan partisipan terdahulu.

Perpustakaan dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi maka pendidikan akan semakin maju dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa masalah sehingga peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta oleh Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah dikemukakan terdapat masalah masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya pemanfaatan perpustakaan FIK UNY

2. Kurangnya minat mahasiswa FIK khususnya PJKR untuk berkunjung ke perpustakaan dilihat dari jumlah pengunjung perhari.
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk memahami fungsi dan manfaat perpustakaan di Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Ketersediaan perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Negeri Yogyakarta tidak diimbangi dengan penggunaan jasa perpustakaan yang optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa perpustakaan oleh mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi FIK UNY. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian ini pada faktor “ seperti apa pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR.

D. Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan, yaitu:

Bagaimana pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR dalam mendukung mengikuti perkuliahaan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai penggunaan perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber belajar.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Diharapkan dapat memotivasi mahasiswa agar lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.

3. Manfaat bagi Pengelola Perpustakaan FIK UNY

Sebagai sumber informasi yang berguna untuk menentukan strategi dalam pengelolaan jasa pelayanan perpustakaan dan meningkatkan layanan supaya menarik minat mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga perpustakaan berfungsi sebagaimana mestinya.

4. Manfaat bagi Lembaga (UNY)

Memberikan masukan dan referensi kepada peneliti selanjutnya untuk peningkatan kualitas layanan perpustakaan, maupun bidang lain yang berkaitan dengan jasa dan pelayanan perpustakaan.

5. Manfaat bagi Akademisi

Sebagai wacana untuk menambah wawasan dalam bidang pengelolaan suatu jasa atau pelayanan perpustakaan, maupun jasa

pelayanan lain yang terkait, sehingga para akademisi bisa menerapkan berbagai disiplin ilmu dalam pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan sumber informasi untuk kegiatan belajar. Koleksi yang baik adalah koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, tanpa adanya pemanfaatan dari pengguna maka suatu koleksi tidak bernilai guna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Depdiknas Balai Pustaka (2005, 711) dinyatakan bahwa “Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan”. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.

Sedangkan menurut Clark yang dikutip oleh Kusumah (2009, 1) ada lima aspek pemanfaatan yaitu: media sebagai teknologi mesin; media sebagai tutor; media sebagai pengubah perilaku; media sebagai pemotivasi belajar; media sebagai alat berpikir dan memecahkan masalah. Dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan informasi yang ada pada koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan perpustakaan dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

prestasi belajar yang diharapkan, sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan.

Menurut Handoko dalam Handayani (2007, 28) dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal yang meliputi:

- a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan.

Perpustakaan tanpa pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan hanya suatu gedung. Dengan demikian, perpustakaan perlu

memberdayakan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: (out-library use) dapat berlangsung di luar perpustakaan dan (in-library use) di dalam perpustakaan, misalnya peminjaman koleksi melalui layanan sirkulasi, membaca koleksi di ruang baca perpustakaan dan memfotokopi koleksi perpustakaan. Pemanfaatan Koleksi dapat juga diketahui melalui statistik sirkulasi (data koleksi yang digunakan di ruang baca dan koleksi yang dipinjam) yang berpusat pada penggunaan (*use studies*) atau pada pengguna (*user studies*). Pendapat di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan dilakukan di dalam perpustakaan dengan membacanya atau di luar perpustakaan dengan meminjam untuk dibawa pulang.

2. Hakikat Perpustakaan

a. Perpustakaan

Menurut Undang Sudarsana (2010: 16), “Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk mengumpulkan, memilih, menyimpan, memelihara, serta menyebarluaskan semua ilmu pengetahuan manusia baik yang tercetak maupun tidak tercetak dan tidak lagi terbatas pada buku-buku saja melainkan mencakup juga rekaman dan cetakan lainnya yang bukan buku. Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal (2005: 3), perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola

bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Menurut Soelistyo Basuki (1993:1) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Dalam Standar Nasional Perpustakaan (2011: 3), Perpustakaan adalah sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan system baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa diperguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan (2011:8) Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa tujuan antara lain : menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi, meningkatkan literasi informasi

pemustaka, mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi, melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya. Kemudian perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi beberapa fungsi yaitu: a) fungsi pendidikan, b) fungsi informasi, c) fungsi penelitian, d) fungsi rekreasi, e) fungsi publikasi, f) fungsi deposit, g) fungsi interpretasi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi pengelola koleksi perpustakaan secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung bagi universitas, nilai suatu universitas juga bergantung pada perpustakaannya. Perpustakaan Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya.

Hal mengenai perpustakaan perguruan tinggi juga diatur dalam UU No.43 Tahun 2007 Pasal 24 yaitu:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung

pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga pelayanan jasa keperpustakaan di perguruan tinggi tentunya memberikan kontribusi yang besar dalam proses akademika di perguruan tinggi. penggunaan jasa keperpustakaan sendiri dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan jasa keperpustakaan yang diberikan lembaga perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi dalam menunjang aktifitas pendidikan mahasiswa.

b. Peran Perpustakaan

Perpustakaan berbeda dengan toko buku, suatu perpustakaan mempunyai ciri tertentu yang dapat membedakan dengan toko buku. Menurut Ibrahim Bafadal (2005: 2), ada beberapa ciri sebuah perpustakaan antara lain:

- 1) Perpustakaan merupakan suatu unit kerja

Perpustakaan tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu.

2) Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka

Di perpustakaan disediakan berbagai bahan pustaka berupa buku-buku (fiksi ataupun non fiksi) dan rekaman. Bahan-bahan pustaka tersebut tidak hanya disusun dan disimpan, tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya menurut aturan tertentu, seperti diklasifikasikan, dibuatkan kartu katalog, diberikan label dan sebagainya sehingga siap dipinjamkan kepada pemakainya.

3) Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai

Tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain adalah agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya.

4) Perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkan.

Menurut Anom Mirmani (2009: 123) menyatakan, fungsi utama perpustakaan adalah menyimpan dan menyediakan koleksi buku dan bahan tercetak lainnya untuk digunakan oleh masyarakat umum dengan tujuan tertentu. Perpustakaan mempunyai banyak manfaat antara lain:

1) Fungsi *edukatif* (Pendidikan)

Menurut Undang Sudarsana (2010: 18), fungsi pendidikan merupakan tempat belajar seumur hidup, terutama bagi mereka yang telah meninggalkan bangku sekolah. Dalam dunia pendidikan perpustakaan digunakan untuk menambah, melengkapi, dan memperdalam pengetahuan sesuai dengan kebutuhan. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka atau sumber sebagai sarana pendidikan di sekolah dan sebagai lembaga pendidikan luar sekolah. Dengan ilmu yang diperoleh dengan membaca maka akan mencerdaskan serta dapat menanamkan nilai-nilai dan norma.

Perpustakaan dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi maka pendidikan akan semakin maju dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan.

2) Fungsi Informasi

Menurut Slamet Haryanto (1993: 5), perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat dan berisi segala macam informasi dari berbagai cabang ilmu perpustakaan. Menurut Undang Sudarsana (2010: 19), fungsi formatif perpustakaan adalah menyediakan suatu informasi yang diperlukan dan informasi itu diberikan baik atas permintaan maupun tidak diminta.

Informasi-informasi tersebut bermanfaat untuk pembaca karena berisi suatu berita, cerita ataupun informasi tertentu. Seorang mahasiswa jika membaca di perpustakaan maka akan mendapatkan informasi yang belum diketahui, dengan informasi yang telah diperoleh maka akan terjadi perubahan ke arah positif.

3) Fungsi Riset (Penelitian)

Perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang dapat dijadikan sumber penelitian ilmiah dalam berbagai bidang studi. Menurut Undang Sudarsana (2010: 110),

“Fungsi penelitian disini tidaklah perpustakaan sama dengan laboratorium, tetapi perpustakaan melalui koleksi yang disediakan dan melalui pelayanan yang diselenggarakannya membantu dan memberikan dukungan kepada masyarakat yang akan melakukan penelitian berupa pengarahan-pengarahan yang diperkirakan dapat membantu kelancaran, kelangsungan, dan keberhasilan kegiatan penelitian tersebut”.

4) Fungsi Rekreatif

Perpustakaan menyediakan bahan pustaka (yang bersifat rekreatif) untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi. Koleksi yang bernilai rekreatif seperti Koran, majalah, cerita-

cerita lucu dan lain- lain. Menurut Undang Sudarsana (2010: 110), perpustakaan berusaha menyajikan bahan-bahan pustaka yang dapat memberikan kesegaran pada pemakai perpustakaan.

5) Fungsi Preservatif

Perpustakaan sebagai tempat untuk melestarikan bahan pustaka (sebagai hasil karya budaya) baik yang berbentuk karya cetak maupun rekaman. Hasil karya budaya tersebut disimpan di perpustakaan agar terpelihara dan merupakan asset yang dapat menambah ilmu pengetahuan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan mempunyai banyak fungsi yaitu fungsi pendidikan, fungsi informasi, fungsi penelitian, fungsi rekreatif dan fungsi *preservatif*. Perpustakaan memberi andil dalam mencerdaskan generasi muda.

c. Tugas Perpustakaan

Menurut Purwono (2010: 9), tugas kewajiban perpustakaan ialah mengumpulkan, menyusun, dan memelihara buku-buku dan dokumen pustaka dengan maksud untuk menyediakannya bagi keperluan pengetahuan, penyelidikan, pengajaran dan keperluan-keperluan lain yang sejenis. Slamet Haryanto (1993: 5) menyatakan, tugas perpustakaan adalah:

Tempat mengumpulkan, menyimpan, memelihara koleksi bahan pustaka.

1. Koleksi bahan pustaka tersebut dikelola, diatur secara sistematis dan dengan cara tertentu.
2. Untuk digunakan secara kontinyu oleh pemakainya masyarakat.
3. Sebagai sumber informasi.
4. Merupakan suatu unit kerja (dalam hal ini bahasa lain adalah merupakan tugas suatu perpustakaan).

Menurut Pedoman atau Standar Perpustakaan di Indonesia yang dikutip oleh Undang Sudarsana (2010: 112), menyatakan,

- a. Memberikan fasilitas belajar dalam peningkatan individu masing-masing anggota masyarakat di kota dan desa
- b. Memajukan lebih lanjut keahlian seseorang melalui pendidikan formal
- c. Memberikan informasi
- d. Mengembangkan kemampuan kreatif
- e. Sarana rekreasi

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang digunakan untuk memelihara, mengelola dokumen-dokumen baik itu buku ataupun rekaman yang dapat dimanfaatkan oleh pemakainya. Sehingga koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dan dapat dipelihara keberadaanya.

d. Jenis-jenis Perpustakaan

Setiap perpustakaan mempunyai suatu sejarah, tujuan, organisasi, anggota dan kegiatan yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan tujuan, anggota dan kegiatan menjadikan timbulnya berbagai jenis perpustakaan. Menurut Sulistyio Basuki yang dikutip oleh Undang Sudarsana (2010: 119), ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya berbagai jenis perpustakaan, yaitu:

- a. Tanggapan berbagai jenis pustaka, misalnya majalah, buku, film dan sejenisnya. Berbagai perpustakaan menunjukkan tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai jenis bahan pustaka tersebut, ada perpustakaan yang mengkhususkan diri pada buku saja, ada yang hanya mengumpulkan rekaman saja, dan ada juga yang mengumpulkan hasil penelitian.
- b. Tanggapan terhadap keperluan informasi berbagai kelompok pembaca. Berbagai kelompok membaca seperti anak di bawah lima tahun, pelajar, mahasiswa, peneliti, dan sebagainya. Karena kebutuhan yang berbeda maka timbullah perpustakaan yang mengkhususkan diri untuk kelompok pembaca tertentu.
- c. Tanggapan yang berlainan terhadap spesialisasi subjek, termasuk ruang lingkup subjek.

Lebih lanjut menurut Undang Sudarsana jenis-jenis perpustakaan antara lain:

1) Perpustakaan Internasional

Menurut Undang Sudarsana (2010: 120), Perpustakaan Internasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh dua Negara atau lebih atau perpustakaan yang merupakan bagian suatu organisasi internasional. Hingga saat ini perpustakaan ini berada Jenewa dan merupakan bagian PBB kemudian disebut sebagai *UN Library (United Nasional Library)*.

2) Perpustakaan Nasional

Menurut Undang Sudarsana (2010: 120), perpustakaan nasional merupakan perpustakaan utama dan paling komprehensif yang melayani keperluan informasi dari penduduk suatu negara. Menurut Sulisty Basuki (1993: 43), fungsi utama perpustakaan nasional ialah menyimpan semua bahan pustaka yang tercetak dan terekam yang diterbitkan dalam suatu negara.

Menurut perundang-undangan yang dikutip oleh Sulisty Basuki (1993: 45), tugas Perpustakaan Nasional adalah: 1) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan pendayagunaan bahan pustaka yang diterbitkan di Indonesia sebagai koleksi deposit nasional.

2) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan,

pengembangan, serta pendayagunaan bahan pustaka dengan mengutamakan bidang ilmu sosial dan kemanusiaan

- 3) Melaksanakan penyusunan dan penerbitan biografi nasional.
- 4) Melaksanakan tugas sebagai pusat kerjasama antar perpustakaan di dalam negeri maupun luar negeri.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan nasional melayani keperluan pemakai perpustakaan untuk mencari informasi serta mengumpulkan dan mengelola bahan-bahan pustaka yang telah diterbitkan di suatu Negara tersebut.

3) Perpustakaan Umum

Menurut Undang Sudarsana (2010: 120), perpustakaan umum adalah lembaga layanan informasi dan bahan bacaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan lapisan, golongan, lapangan pekerjaan, dan lain-lain yang akan menggunakan dan yang menjadi sasaran perpustakaan. Sulistyio Basuki (1993: 46) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Menurut Slamet Haryanto (1993: 6), Perpustakaan Umum yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh

Pemerintah (Pusat+Daerah) berkerjasama dengan masyarakat setempat. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta menambah suatu informasi.

4) Perpustakaan Khusus

Menurut Undang Sudarsana (2010: 124), perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh instansi atau lembaga, baik pemerintah maupun swasta yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan referensi serta sarana untuk memperlancar pelaksanaan tugas instansi atau lembaga yang bersangkutan. Pengertian dalam hal ini yang termasuk perpustakaan khusus antara lain perpustakaan perusahaan, perpustakaan militer, perpustakaan bank dan sebagainya. Menurut Undang Sudarsana (2010: 124), adapun ciri utama sebuah perpustakaan khusus adalah:

- a. Memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja
- b. Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang sudah ditentukan oleh kebijakan perpustakaan
- c. Peran pustakawan ialah melakukan penelitian

kepustakaan untuk anggota

- d. Koleksi bukan pada buku melainkan majalah, pamflet, laporan penelitian, dan sebagainya.
- e. Jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus didirikan untuk melayani anggotanya saja memperlancar tugas intansi tersebut.

5) Perpustakaan Sekolah

Menurut Supriyadi yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal (2005:4), Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik Sekolah umum maupun Sekolah Lanjutan.

Menurut Ibrahim Bafadal (2005: 4), Perpustakaan Sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang di organisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru- guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan menurut Undang Sudarsana (2010: 128), perpustakaan sekolah diselenggarakan di sekolah untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan suatu perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang berisi buku serta rekaman yang berguna untuk memberikan informasi untuk siswa dan guru untuk memperlancar proses pembelajaran.

6) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki (1994: 65), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan. Perpustakaan di perguruan tinggi diselenggarakan dan dikelola Lembaga Pendidikan Tinggi, yaitu tujuannya adalah sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kehadiran perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi mempunyai andil yang sangat besar karena dengan adanya perpustakaan dapat memperoleh ilmu yang diperoleh dari membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut “jantungnya perguruan tinggi” hal ini berarti perpustakaan memiliki peran penting di dunia pendidikan. Jika jantungnya lemah, tubuh lainnya juga akan menjadi lemah. Ini artinya jika perpustakaan lemah, akan berpengaruh pula terhadap institusi tempat perpustakaan

bernaung (Wiji Suwarno, 2010: 16).

Menurut Undang sudarsana (2010: 137), perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi dimana mahasiswa dididik untuk menjadi tenaga pembangunan yang ahli, mahir, memiliki keterampilan, kreatif, penuh dedikasi, tngguh dalam menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai tanggung jawab bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Sulistyو Basuki (1991: 52), tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula juga tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Menurut Pedoman Umum Perguruan Tinggi yang

dikutip oleh Undang Sudarsana (2010: 140), tujuan diselenggarakan perpustakaan perguruan tinggi untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek, yaitu: (1) pengumpulan informasi, (2) pelestarian informasi, (3) pengelolaan informasi, (4) pemanfaatan informasi, (5) penyebarluasan informasi.

4. Perpustakaan FIK UNY

Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terletak di jalan Kolombo No.1 Yogyakarta. Perpustakaan tersebut berisi berbagai koleksi buku yang berguna untuk memperlanjar proses perkuliahan dan penelitian. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar.

Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, dapat memberikan kemudahan bagi proses perkuliahan di Perguruan Tinggi. Hal ini, tidak lain dikarenakan sumber belajar dan metode pembelajaran yang digunakan di era modern yang membutuhkan fasilitas sebagai peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan dan perpustakaan merupakan kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain, menurut UU No. 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (2008:19), Pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi di mana mahasiswa dididik untuk menjadi tenaga pembangunan yang ahli, mahir, memiliki keterampilan, kreatif, penuh dedikasi, tngguh dalam menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai tanggung jawab bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Undang Sudarsana, 2010: 137). Menurut Sulistyio Basuki (1994: 65), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah suatu perpustakaan yang berada di FIK UNY yang berisi koleksi-koleksi buku fiksi ataupun non fiksi yang bermanfaat untuk mencerdaskan mahasiswa sehingga menciptakan mahasiswa yang mempunyai ketrampilan, ilmu pengetahuan, yang mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Dengan

adanya perpustakaan FIK UNY dapat memperkaya pengetahuan para mahasiswa, dosen, dan masyarakat perguruan tinggi yang lainnya dan memotivasi mahasiswa untuk membaca di perpustakaan. Perpustakaan FIK UNY berisi bermacam-macam buku diantaranya sebagai berikut.

No	Jenis buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1	Penelitian	39	171
2	Filsafat, Psikologi	137	335
3	Agama	3	10
4	Pendidikan, Sosial, Statistik, Sosiologi	826	1527
5	Bahasa	10	10
6	Ilmu sains	29	79
7	Kesehatan, Ilmu terapan	799	1379
8	Khusus kesehatan	721	1257
9	Olahraga, Seni	1250	2560
10	Khusus olahraga	1243	2551
11	Sejarah, Biografi	2	6
12	Sastra	5	14

(sumber : Data dari petugas perpustakaan)

Koleksi buku-buku tersebut dikelola, disusun oleh petugas perpustakaan. Petugas perpustakaan FIK UNY setiap hari melayani mahasiswa untuk membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Keberadaan petugas perpustakaan memberikan manfaat untuk mahasiswa, karena dapat membantu dalam kesulitan mencari buku, letak buku, dan sebagainya. Walaupun kesadaran mahasiswa untuk datang ke perpustakaan FIK UNY belum maksimal tetapi keberadaan perpustakaan tersebut membantu memperlancar perkuliahan. Di perpustakaan mahasiswa dapat membaca dan meminjam buku untuk mengerjakan tugas dari dosen atau sekedar

untuk mencari ilmu pengetahuan.

5. Hakikat Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut Dendy Sugono (2008: 856), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Axlinejad (2008: 16), mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Berdasarkan identitas tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara.

Mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa selaku manusia yang dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu melimpah diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Mahasiswa mempunyai kesempatan yang diperoleh seseorang dan menempatkan seseorang itu berada dalam kedudukan yang lebih daripada yang lain. tugas memikul beban bangsa untuk membangun bersama-sama dan diharapkan mampu mengemban dengan ide atau gagasan gagasan yang cemerlang. Oleh masyarakat keberadaan mahasiswa sangat penting.

Mahasiswa di samping berusaha untuk meningkatkan perkembangan kepribadian dan sikap mentalnya harus sanggup mengembangkan rasa kebangsaan dan rasa kenegaraan. Mahasiswa dapat membawa nama baik bangsa dan negara melalui prestasi akademik yang dimiliki. Jadi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang mempunyai pengetahuan luas dan pengalaman berlimpah. Mahasiswa mempunyai sikap mental yang matang untuk siap terjun ke dalam masyarakat.

b. Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi (Peraturan Akademik UNY, 2006: 7). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2014) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul.

Menurut kurikulum 2014 FIK (2015: 4), Program Studi PJKR mempunyai visi yaitu program studi yang unggul ditingkat nasional dan regional serta dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). Salah satu misi PJKR adalah menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan

global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat. Sedangkan menurut kurikulum 2014 FIK, mahasiswa PJKR mempunyai tujuan yaitu menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional dalam bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga dan ilmu pendidikan serta memiliki kepribadian dan ketrampilan profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Arif Juniyanto (2013) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pelayanan Perpustakaan FIK UNY”, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan FIK UNY. Diharapkan dengan penelitian ini, perpustakaan FIK UNY semakin berkembang dan menarik minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan FIK UNY. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan menghasilkan penelitian bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan di FIK UNY berada pada kategori sangat rendah sebesar 4.17% (5 orang), kategori rendah 30.83% (37 orang), kategori sedang 39.17% (47 orang), kategori tinggi 19.17% (23 orang), kategori sangat tinggi 6.67% (8 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 100.42, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan

jasa pelayanan perpustakaan di FIK UNY berada dalam kategori sedang.

2. Penelitian oleh Lydia Fahmawati (2012) yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Indonesia dalam Proses Penyusunan Skripsi”, penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan koleksi, fasilitas dan layanan perpustakaan universitas Indonesia oleh mahasiswa program studi ilmu perpustakaan angkatan 2008 dalam menunjang proses penyusunan skripsi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian tersebut menyarankan bahwa agar segala fasilitas yang ada terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pemustaka, serta perawatan secara berkelanjutan dan teratur, buku yang telah dikembalikan di ruang sirkulasi dengan segera mungkin di-shelving untuk menghindari kekosongan di rak koleksi dan pemustaka tidak diperkenankan meletakkan sendiri buku yang telah dipakai karena akan mengganggu proses temu kembali informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survey. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki. Suharsimi Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei data kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono (2014: 215; 216) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PJKR yang berkunjung ke perpustakaan FIK. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan gagasan.

Penelitian ini melibatkan 10 mahasiswa dan petugas perpustakaan. Observasi awal dilakukan pada hari Kamis, 13 April 2017 pukul 08.30 - 10.20 WIB di perpustakaan FIK terdapat seorang petugas perpustakaan, 2 mahasiswa PJKR, 4 mahasiswa PKO. Disesi wawancara yang pertama pada hari Senin, 17 April 2017 pukul 08.30 - 11.00 WIB di perpustakaan peneliti mendapati 2 petugas perpustakaan, 1 mahasiswa PJKR, 2 mahasiswa PKO. Wawancara berikutnya pada hari Senin, 24 April 2017 pukul 13.20 - 14.30 WIB peneliti mendapati seorang petugas, 4 mahasiswa PJKR, 2 mahasiswa PGSD, 1 mahasiswa PKO. Di waktu selanjutnya pada hari Rabu, 3 Mei 2017 pukul 09.30 - 11.30 WIB di perpustakaan peneliti mendapati 2 petugas perpustakaan, 3 mahasiswa PJKR, seorang mahasiswa IKORA. Pada hari Jumat, 12 Mei 2017 pukul 10.15 - 11.30

WIB di perpustakaan peneliti mendapati 2 petugas perpustakaan. Dan pada hari Senin, 29 Mei 2017 pukul 09.00 - 10.30 WIB di perpustakaan peneliti mendapati seorang petugas perpustakaan dan 3 mahasiswa PJKR.

Meski pada akhirnya fokus penelitian ini hanya beberapa mahasiswa dari keseluruhan mahasiswa PJKR, karena peneliti hanya berfokus pada mahasiswa PJKR yang berkunjung di perpustakaan FIK sehingga mahasiswa tersebut yang bisa mengetahui situasi dan kondisi langsung di perpustakaan. Dengan maksud setelah diketahui penghambat dan permasalahan yang lainnya bisa dicari solusinya agar meminimalisir hambatan yang ada. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel accidental yang dimana *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, tanpa direncanakan lebih dahulu. Juga jumlah sampel yang dikehendaki tidak berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan, asal memenuhi keperluan saja. Kesimpulan yang diperoleh juga bersifat kasar dan sementara saja, jadi siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono (2007:84)).

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101) Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Instrumen yang

digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa adalah dengan wawancara mendalam sehingga peneliti sendiri yang langsung menjadi instrumennya dibantu dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta hasil dokumentasi. Menurut Sugiono (2014: 222) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri mengetahui seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data , melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2016 : 308), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut pendapat Creswell dalam Sugiyono (2016 : 197), “observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.” Dalam penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan terjun langsung ke perpustakaan sambil melakukan pengamatan dan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Sehingga bisa dikatakan bahwa peneliti mengetahui secara langsung keadaan dan ikut segala kegiatan yang ada. Sehingga segala permasalahan yang dialami oleh tiap mahasiswa, peneliti mengetahui permasalahan dari hasil wawancara seperti buku yang mereka cari tidak ditemukan, letak buku yang tidak sesuai dengan daftar pencarian. Sehingga peneliti bisa mengetahui apa yang dirasakan dan dikeluhkan dalam menggunakan perpustakaan FIK.

Tabel Pedoman observasi

No	Indikator
I. Kondisi ruang perpustakaan	
1	Kebersihan ruang perpustakaan
2	Fasilitas perpustakaan (computer, kipas angin)
3	Penataan perabot/ ruangan
II. Koleksi buku	
1	Kelengkapan jenis buku
2	Pengelompokan jenis buku
3	Penataan buku
III. Pelayanan petugas	
1	Keramahan pelayanan
2	kegiatan peminjaman, pengembalian, perpanjangan, keterlambatan

Dari tabel pedoman diatas peneliti mengetahui kondisi perpustakaan dengan cara melihat langsung kondisi di perpustakaan FIK.

a. Wawancara

Wawancara atau interview menurut Esteberg dalam Sugiyono (2016 : 316), “merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara digunakan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2016 : 316), “jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak ditemukan melalui obeservasi”

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR.

Tabel Pedoman wawancara

No	Indokator
I. Koleksi bahan pustaka	
1	Apakah koleksi buku- buku sudah lengkap?
2	Bagaimana jenis buku- bukunya dan penataannya?
II. Kondisi ruangan	
1	Bagaimana kondisi ruangan perpustakaan?
2	Bagaimana penataan bukunya?
III. Penggunaan perpustakaan	
1	Berapa kali dalam seminggu mengunjungi perpustakaan

	FIK?
2	Keperluan apa yang di cari ketika berkunjung ke perpustakaan FIK?
3	Bagaimana pelayanan yang diberikan petugas?
4	Kemauan apa yang membuat berkunjung ke perpustakaan?

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:206), “metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari arsip dokumen perpustakaan FIK UNY yaitu buku kerja petugas.

Tabel dokumentasi

No	Nama dokumen	hasil		keterangan
		ada	tidak	
1	Buku daftar pengunjung	✓		
2	Buku peminjaman/ pengembalian	✓		
3	Buku daftar jumlah pustaka	✓		Tidak diperbarui
4	Buku kepemilikan barang perpustakaan	✓		
5	Buku daftar penyerahan tugas akhir	✓		

Data hasil wawancara mendalam tiap selesai satu sesi (satu minggu) ke lapangan/ perpustakaan dilakukan *peer debriefing* dengan dosen pembimbing. *Peer debriefing* adalah (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi *analitik* dengan rekan-rekan sejawat. Setelah selesai

ke lapangan tiap minggunya sehingga setelahnya peneliti tahu langkah apa yang dilakukan setelah wawancara selesai apakah perlu data pendukung lain atau tidak, perlu melakukan langkah apa selanjutnya, perlu melakukan wawancara lagi tidak atau perlu menambah narasumber lain atau tidak.

Selain itu peneliti melakukan observasi juga kepada sampel untuk mendukung dan memperkaya data yang ditemukan di lapangan/perpustakaan. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan *peer debriefing* dengan pembimbing sebanyak lima kali. Rincian untuk *peer debriefing* yang pertama dilakukan peneliti untuk melaporkan hasil dari terjun ke lapangan pertama dengan observasi dan wawancara narasumber mahasiswa dan petugas perpustakaan yang sedang berjaga dan dari dosen pembimbing memberikan masukan untuk mengulang wawancara dengan mahasiswa/pengunjung perpustakaan untuk mendapatkan data yang valid.

Pada *peer debriefing* kedua peneliti melaporkan hasil ke lapangan/perpustakaan yang kedua yang sebenarnya hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara pertama, dari hasil bimbingan tersebut dosen menyarankan untuk wawancara lagi dengan pertanyaan yang lebih mendalam dengan hasil wawancara pertama dan kedua dengan harapan subjek akan lebih banyak lagi dalam menyampaikannya. Setelah itu peneliti melakukan wawancara lagi, dari wawancara ketiga tersebut peneliti mendapatkan hasil yang hampir sama dengan wawancara sebelumnya tetapi dalam wawancara ketiga ini hasilnya lebih banyak yang disampaikan dari pada hasil sebelumnya.

Pada *peer debriefing* keempat peneliti melaporkan hasil wawancara yang keempat dengan hasil yang sama dengan sesi sebelumnya. Setelah mendapatkan hasil dari wawancara sebelumnya yang semuanya hampir sama kemudian pembimbing menyarankan untuk melakukan wawancara sekali lagi dengan petugas dan mahasiswa dengan tujuan mengklarifikasi atas pernyataan yang disampaikan mahasiswa dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara klarifikasi atas pernyataan yang disampaikan oleh petugas.

Dengan demikian pada *peer debriefing* yang kelima dosen pembimbing menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kondisi dan penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa di perpustakaan FIK sudah cukup dan valid.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, walaupun demikian penelitian kualitatif lebih menfokuskan analisis data selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015 : 337) meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Jadi setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, peneliti akan membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut untuk mempermudah dalam proses analisis data selanjutnya.

Cara membuat transkrip dengan mengetik pertanyaan dan hasil wawancara untuk selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Dalam analisis kualitatif menggunakan model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive mode* milik Sugiyono.

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2008 : 247). “Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya”, Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode. Peneliti dalam meringkas atau mengkode yaitu dengan memilih pertanyaan dan jawaban yang masuk dalam tema penelitian kemudian membuang pertanyaan dan jawaban yang tidak sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2008 : 249). “Penelitian kualitatif penyajian data dilakuakn dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”, Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2008 : 253). “Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih

berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti”. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan.

E. Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. “Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada obyek penelitian”, (Sugiyono, 2008 : 267).

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Sugiyono (2008 : 274) triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan cara mewawancarai mahasiswa dan petugas peprustakaan guna untuk mengkalrifikasi atau mencari keabsahan datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

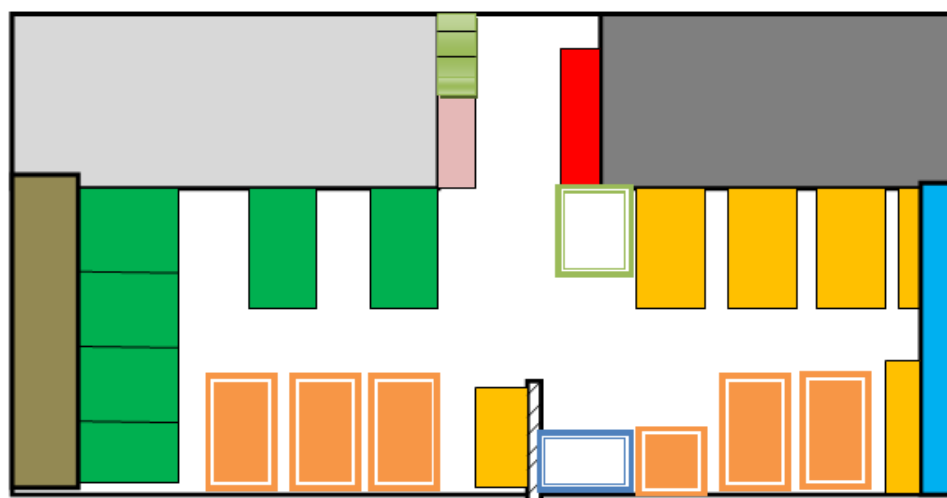
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan FIK UNY Oleh Mahasiswa PJKR” adalah sebagai berikut:












a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta yang mempunyai Fakultas Ilmu Keolahragaan yang didalamnya terdapat Perpustakaan FIK UNY yang beralamat di jalan Colombo No.1 Yogyakarta. Perpustakaan FIK UNY terletak di gedung B.27 lantai 1 yang bersebelahan dengan ruang transit dosen. Perpustakaan FIK UNY menyediakan berbagai sumber belajar diantaranya buku-buku tentang kesehatan, olahraga, pendidikan serta berbagai skripsi dari kakak tingkat yang bisa dijadikan sebagai contoh untuk penelitian baru. Perpustakaan ini dibuka untuk umum jadi tidak hanya mahasiswa UNY saja yang boleh memanfaatkan perpustakaan FIK tetapi mahasiswa dari universitas lain juga bisa memanfaatkannya.

Denah Perpustakaan FIK



Keterangan :

	: ruang transit		: rak tugas akhir/ skripsi
	: ruang dosen		: meja pengunjung perpustakaan
	: lobby perpustakaan		: meja petugas
	: rak tas		: meja computer pencarian buku
	: rak buku		: kamar mandi petugas
	: gudang		

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan petugas perpustakaan FIK dan mahasiswa PJKR FIK UNY. Tetapi pada akhirnya fokus dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PJKR yang berkunjung di perpustakaan FIK UNY. Dengan jumlah mahasiswa 10 orang dan 2 petugas perpustakaan.

c. Waktu Penelitian

Observasi awal dilakukan pada hari Kamis, 13 April 2017 pukul 08.30- 10.20 WIB di perpustakaan FIK terdapat seorang petugas perpustakaan, 2 mahasiswa PJKR, 4 mahasiswa PKO. Di sesi wawancara

yang pertama pada hari Senin, 17 April 2017 pukul 08.30- 11.00 WIB di perpustakaan peneliti mendapati 2 petugas perpustakaan, 1 mahasiswa PJKR, 2 mahasiswa PKO. Wawancara berikutnya pada hari Senin, 24 April 2017 pukul 13.20- 14.30 WIB peneliti mendapati seorang petugas, 4 mahasiswa PJKR, 2 mahasiswa PGSD, 1 mahasiswa PKO. Di waktu selanjutnya pada hari Rabu, 3 Mei 2017 pukul 09.30- 11.30 WIB di perpustakaan peneliti mendapati 2 petugas perpustakaan, 3 mahasiswa PJKR, seorang mahasiswa IKORA. Pada hari Jumat, 12 Mei 2017 pukul 10.15- 11.30 WIB di perpustakaan peneliti mendapati 2 petugas perpustakaan. Dan pada hari Senin, 29 Mei 2017 pukul 09.00- 10.30 WIB di perpustakaan peneliti mendapati seorang petugas perpustakaan dan 3 mahasiswa PJKR.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel data display dan kesimpulan

No	Display	Kesimpulan
I. Kondisi		
1	letak buku-bukunya	Dari segi penataannya kurang baik, banyak buku yang letaknya tidak pada rak yang sesuai kategorinya
2	kelengkapan buku-bukunya	Dari kelengkapan buku di perpustakaan fik masih kurang dan masih banyak buku yang terbitan lama
3	penataan ruangan perpustakaan	Kurang rapi, sebaiknya ditata lagi agar pengunjung lebih nyaman ketika

		berkunjung ke perpustakaan FIK
4	Kondisi kebersihan ruangan	Kebersihan ruangan masih tergolong kurang bersih
II. Penggunaan		
1	berapa kali berkunjung ke perpustakaan FIK	Dalam seminggu kebanyakan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan FIK 3 kali sehari
2	Kebutuhan yang dicari ketika berkunjung ke perpustakaan	Kebanyakan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan menyusun tugas akhir
3	Kemauan yang membuat berkunjung ke perpustakaan FIK	Mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan FIK atas dasar dorongan diri sendiri
4	pelayanan	Dari segi pelayanannya masih kurang baik, kebanyakan yang dirasakan mahasiswa yaitu pelayanan dari petugasnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR, yang mana untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR diukur dengan melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa PJKR yang datang di perpustakaan FIK UNY dan juga melakukan klarifikasi dengan wawancara kepada petugas perpustakaan FIK UNY.

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka hasilnya akan dijabarkan dalam 8 bagian yaitu : letak bukunya, kelengkapan bukunya, penataan ruangan, kondisi ruangan, jumlah kunjungan tiap mahasiswa, kebutuhan pengunjung, kemauan berkunjung ke perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan. Berikut penjelasan dari hasil penelitian :

1. Letak buku-buku di perpustakaan

Mengenai letak buku-buku di perpustakaan, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa letak buku-buku yang ada di perpustakaan belum tertata dengan rapi, banyak buku yang tidak diletakkan dalam nomer rak buku yang semestinya. Berdasarkan hasil dokumentasi juga benar adanya bahwa buku-buku banyak yang masih berantakan diatas meja baca, yang seharusnya setelah digunakan atau dibaca buku tersebut diletakkan kembali dalam rak buku yang seharusnya. Petugas perpustakaan dalam merapikan buku-bukunya juga hanya seminggu sekali sehingga sering terjadi penumpukan buku di meja baca.

2. Kelengkapan buku di perpustakaan

Mengenai kelengkapan buku atau sumber pustaka di perpustakaan FIK, beberapa mahasiswa menyatakan belum lengkap dan kebanyakan buku yang tersedia masih terbitan lama. Ada salah satu mahasiswa ketika diwawancarai ia sedang mencari buku sepak takraw, tapi mahasiswa tersebut menyayangkan buku yang sedang dicari ternyata tidak ada di rak buku. Padahal ketika mahasiswa tersebut mencari di komputer pencarian tertera bahwa bukunya itu ada.

3. Penataan ruangan perpustakaan

Hasil dari wawancara terhadap mahasiswa mengenai penataan ruangan perpustakaan mengatakan penataannya masih kurang rapi. Banyak barang-barang yang sudah tidak terpakai tetapi masih disimpan di perpustakaan. Penataan yang kurang baik ini dapat mengakibatkan pengunjung perpustakaan kurang nyaman sehingga pengunjung akan sungkan berkunjung di perpustakaan lagi jika hal tersebut tidak diperhatikan oleh pengelola perpustakaan.

4. Kondisi ruangan perpustakaan

Mengenai kondisi ruangan perpustakaan beberapa mahasiswa mengatakan bahwa ruangan perpustakaan bisa dikatakan kurang bersih dan kurang rapi dalam penataan ruangnya. Sebaiknya dari pihak pengelola memperhatikan akan kebersihan ruangnya supaya minat pengunjung di perpustakaan lebih meningkat.

5. Jumlah kunjungan tiap mahasiswa

Menurut pengakuan dari mahasiswa jumlah kunjungan di perpustakaan tidak teratur. Rata-rata mahasiswa berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu hanya 2 sampai 3 kali berkunjung, itupun jika mahasiswa tersebut sedang mencari bahan materi guna menyusun tugas akhir. Ada juga yang berkunjung ke perpustakaan FIK dalam waktu sebulan kurang lebih 2 kali saja karena mahasiswa tersebut lebih memilih berkunjung di perpustakaan pusat yang dinilai sumber materinya memadai atau komplit.

6. Kebutuhan pengunjung perpustakaan FIK

Mengenai kebutuhan yang dicari pengunjung perpustakaan kebanyakan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan menyusun tugas akhir. Kebetulan yang peneliti wawancarai adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir.

7. Kemauan berkunjung ke perpustakaan FIK

Mengenai kemauan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan FIK, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa dalam berkunjung atas dorongan diri sendiri. Karena itu termasuk kebutuhan saya sendiri sehingga ya tidak ada pengaruh dari lain. Tetapi ada juga mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan hanya ikut-ikutan teman yang sedang berkunjung.

8. Pelayanan perpustakaan FIK

Mengenai pelayanan perpustakaan FIK, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa dari segi pelayanannya masih kurang baik. Mahasiswa juga menyayangkan sikap dari petugas yang terkadang ketika memberikan pelayanan kurang mengindahkan. Ada juga mahasiswa yang mengatakan pelayanannya sudah lumayan baik karena ketika proses peminjaman buku sudah sesuai prosedurnya perpustakaan.

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat dikelompokkan kedalam tiga tema yaitu koleksi bahan pustaka, kondisi ruangan, dan penggunaan perpustakaan. Berikut beberapa tema dari hasil data penelitian:

a. Koleksi Bahan Pustaka

Berdasarkan hasil wawancara pertanyaan mengenai koleksi bahan pustaka, diketahui mahasiswa menyatakan koleksi buku dan pustaka yang ada di perpustakaan FIK masih kurang komplit, buku yang tersedia disini kebanyakan buku terbitan lama dan sebagian buku yang dibutuhkan belum tersedia

b. Kondisi Ruangan

Hasil wawancara menanyakan mengenai kondisi ruangan yang ada diperoleh mahasiswa menyatakan kondisi ruangan sudah cukup baik, akan tetapi penataan buku masih kurang rapi dan tidak sesuai dengan yang tertera dikomputer pencarian sehingga sering membingungkan mahasiswa ketika ingin mencarinya. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk mencari bahan referensi yang dibutuhkan. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa harus mencari bahan dari perpustakaan lain atau berkunjung ke perpustakaan pusat.

c. Penggunaan Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa diketahui mahasiswa tersebut berkunjung ke perpustakaan sebanyak satu minggu sekali, dia berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan pembuatan skripsi. Melihat dari kepentingan tersebut dapat diartikan responden adalah mahasiswa semester akhir yang sedang mencari bahan untuk menyusun skripsi.

Pada wawancara terakhir peneliti melakukan wawancara klarifikasi baik dari petugas perpustakaan maupun mahasiswa. Diperoleh hasil data dari petugas yang tidak sesuai dengan nilai fungsi perpustakaan. Dari segi petugas juga kurang memperhatikan serta menata koleksi buku kembali sesuai dengan letak yang tersedia. Serta mahasiswa juga kurang tertib dengan peraturan perpustakaan yang telah dibuat oleh petugas.

C. Pembahasan

Perpustakaan adalah perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik. Perpustakaan menjadi salah satu media dan fasilitas sebagai tempat untuk mencari bahan materi dan referensi dari sumber bacaan.

Oleh karena itu akan sangat baik jika perpustakaan dapat digunakan dengan efektif akan sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan. Jadi penggunaan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan FIK UNY oleh

mahasiswa PJKR. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terletak di jalan Kolombo No.1 Yogyakarta, perpustakaan tersebut berisi berbagai koleksi buku yang berguna untuk memperlanjar proses perkuliahan. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PJKR berkunjung keperpustakaan untuk mencari bahan referensi skripsi. Para mahasiswa melihat dari skripsi kakak tingkat sebagai bahan untuk menyusun skripsinya. Melihat hal tersebut mahasiswa hanya berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan hanya untuk mendapat bahan menyusun skripsi, sebelumnya mereka kurang rutin berkunjung keperpustakaan. Padahal perpustakaan merupakan gudang ilmu untuk menambah pengetahuan, yang seharusnya pemanfaatan perpustakaan tidak hanya untuk mencari bahan skripsi.

Hasil wawancara selanjutnya mengenai intensitas mahasiswa dalam berkunjung keperutakaan FIK UNY juga berbeda-beda, ada yang seminggu satu kali, ada yang 2 sampai 3 kali seminggu, ada juga yang 3 sampai 4 kali seminggu. Hal tesebut tergantung dari kebutuhan mahasiswa tersebut. Biasanya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan banyak referensi sehingga waktu berkunjung ke perpustakaan akan lebih sering dan lebih banyak..

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa di dalam perpustakaan adalah aktivitas mencari buku, membaca untuk keperluan

belajar harus menggunakan sikap, menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar

Selain menanyakan kepentingan mahasiswa berkunjung diperputakaan, wawancara juga digunakan untuk menggali kondisi perpustakaan dari segi tata buku, fasilitas dan kenyamanan yang ada di perpustakaan FIK UNY. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar mahasiswa mengemukakan bahwa tata buku yang ada di perpustakaan UNY kurang bagus, mereka menyatakan keadaan penataan buku kurang sesuai dengan kategori bukunya, fasilitas yang ada juga tidak lengkap, hal tersebut dibuktikan dengan masih kurangnya buku bacaan, kebanyakan buku terbitan tahun lama, sehingga mahasiswa harus mmencari di perputakaan fakultas lain dan perpustakaan pusat atau bahkan harus beli. Sedangkan berdasarkan kenyamanan para mahasiswa menyatkan mereka kurang nyaman, hal tersebut dikarenakan fasilitas yang kurang dan juga petugas yang dianggap kurang ramah terhadap mahasiswa atau pengununjung.

Menyikapi dari hasil wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara klarifikasi petugas mengenai hal yang dinyatakan oleh mahsiswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas menyatakan mengenai pelayanan petugas sudah berusaha melaksanakan pelayanan dengan sebaik baiknya. Akan tetapi jika ada mahsiswa yang kurang tertib bisanya kena tegur dari petugas, mengenai fasilitas dan kenyamanan memang masih belum

sepenuhnya lengkap, hal tersebut tergantung dari fakultas dalam menyediakan fasilitas perpustakaan, sedangkan referensi buku diakui kebanyakan terbitan tahun lama, ada terbitan tahun yang baru tetapi hanya sedikit. Mengenai penataan buku yang kurang tertata petugas menganggap bahwa justru mahasiswa yang mengacak-acak buku, saat mengambil tidak diletakan di tempat semula sehingga penataan menjadi kurang rapi, petugas tidak ada waktu dalam melakukan penataan buku.

Melihat dari hasil-hasil wawancara diatas dapat diartikan bahwa sebenarnya penggunaan perpustakaan merupakan tugas bersama, tidak hanya petugas saja, tetapi juga tugas mahasiswa dalam mengelola dan menjaga ketertiban perpustakaan. Sehingga dengan hasil tersebut dapat diartikan kondisi dan penggunaan perpustakaan FIK UNY oleh mahasiswa PJKR belum baik dan sebagian besar mahasiswa memanfaatkan untuk mencari bahan penyusunan skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa kondisi perpustakaan FIK UNY masih tergolong kurang baik. Mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan juga masih sangat jarang dan mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan FIK sebagian besar hanya untuk menyusun tugas akhir saja.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa implikasi yaitu:

1. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan masukan bermanfaat bagi pengurus perpustakaan FIK UNY mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi Fakultas mengenai masukan yang diberikan mahasiswa mengenai penggunaan perpustakaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu peneliti mengambil data dari wawancara, sehingga data penelitian hanya berdasarkan dari observasi, pendapat wawancara dan dokumentasi.
2. Peneliti hanya mengambil sedikit sampel karena terbatasnya waktu sehingga hanya didapatkan dari pendapat yang diteliti.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan penggunaan perpustakaan sebagai media menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi pihak perpustakaan untuk lebih meningkatkan pengelolaan perpustakaan sehingga pengunjung akan merasa puas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan penggunaan perpustakaan dapat teridentifikasi secara luas.

Daftar Pustaka

- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anom Mirmani. (2009). *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Uneversitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Axlnejad. (2008). *Hakikat Mahasiswa*. Diakses dari [http://axlnejad.wordpress.com/2008/12/16/Hakikat- Mahasiswa/pada tanggal 12 mei 2017, Jam 13.00 WIB](http://axlnejad.wordpress.com/2008/12/16/Hakikat-Mahasiswa/pada tanggal 12 mei 2017, Jam 13.00 WIB).
- Dwi Siswoyo dkk. (2007). *“Ilmu Pendidikan”*. Yogyakarta: UNY Press.
- FIK UNY. (2015) *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/10215>
- Ibrahim Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lasa Hs. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Purwono. (2010). *Dokumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan. (2004). *Penanganan Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugono, D., dkk. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani; Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan*, Bandung: Nuansa.
- Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sulistyo Basuki. (1993). "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*". Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tatang. et al. (2011).Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang Sudarsana. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiji Suwarno. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 51/POR/II/2017
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

1 Februari 2017

Kepada : Yth. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : DIMAS RIYANTO
NIM : 13601244023
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2015 DI FIK UNY.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

